

SKRIPSI

**ANALISIS EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI PELAKSANAAN
ANGGARAN BELANJA TAHUN 2017-2022 PADA BADAN
PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
PROVINSI BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : KADEK INA TIARA DEWI
NIM : 1915644103**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PELAKSANAAN
ANGGARAN BELANJA TAHUN 2017-2022 PADA BADAN
PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
PROVINSI BALI**

**Kadek Ina Tiara Dewi
1915644103**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Hadirnya perkembangan teknologi pada saat ini mempengaruhi perkembangan akuntansi sektor publik, khususnya Indonesia yang semakin pesat dengan adanya era baru dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah. Dengan adanya hal tersebut Bappeda Provinsi Bali dalam melakukan pengelolaan keuangan daerah menerapkan sistem Sistem Informasi Perangkat Daerah (SIPD) agar penggunaan anggaran menjadi efektif dan efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi anggaran pendapatan belanja daerah tahun 2017-2022 pada Bappeda Provinsi Bali. Metode analisis yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dan analisis data perhitungan pengukuran efektivitas dan efisiensi. Penelitian ini menggunakan data primer dari hasil wawancara dan data sekunder dari data Laporan Realisasi Anggaran (LRA) 2017-2022.

Tingkat efektivitas pelaksanaan anggaran belanja pada Bappeda Provinsi Bali periode tahun 2017, 2018, 2019, 2021 dengan kriteria cukup efektif dan tahun 2020, 2022 dengan kriteria efektif. Sedangkan tingkat efisiensi tahun 2017, 2018, 2020, 2021, 2022 dengan kriteria sangat efisien hanya di tahun 2019 dengan kriteria efisien.

Kata Kunci: efektivitas, efisiensi, pelaksanaan anggaran, pemerintah daerah

**ANALYSIS OG THE EFFECTIVENESS AND EFFICIENCY OF THE
IMPLEMENTATION OF THE 2017-2022 EXPENDITURE BUDGET AT
THE REGIONAL DEVELOPMENT PLANNING AGENCY OF THE
PROVINCE OF BALI**

**Kadek Ina Tiara Dewi
1915644103**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The presence of technological developments at this time affects the development of public sector accounting, especially Indonesia, which is increasing rapid with the existence of a new era in the implementation of regional financial management. With this, the Bali Regional Development Planning Agency in carrying out regional finance management impements the regional apparatus information sistem, so that budget use is effective and efficient.

This study aims to determine the level of effectiveness and efficiency of the 2017-2022 regional expenditure revenue budget at the Bali Regional Development Planning Agency. The analysis method used is descriptive qualitative and data analysis of effectiveness and efficiency measurement calculations. This study uses primary data from interviews and secondary data from the 2017-2022 Budget Realization Report data.

The level of effectiveness in implemening the budget for the Bali Regional Development Planning Agency of the Province of Bali for the periods 2017, 2018, 2019, 2021 with the creteria of being quite effective and in 2020, 2022 with the creteria for being effective. While the level of efficiency in 2017, 2018, 2020, 2021, 2022 with very efficient criteria only in 2019 with efficient criteria.

Keyword: budget execution, effectiveness, efficiency, local government

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PELAKSANAAN
ANGGARAN BELANJA TAHUN 2017-2022 PADA BADAN
PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
PROVINSI BALI**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi
Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**



NAMA : KADEK INA TIARA DEWI

NIM : 1915644103

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Kadek Ina Tiara Dewi
NIM : 1915644103
Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran
Belanja Tahun 2017-2022 Pada Badan Perencanaan
Pembangunan Daerah Provinsi Bali
Pembimbing : I Wayan Karmana, S.E.,M.M
: I.G.A. Oka Sudiadnyani, SE.,M.Si.,Ak.
Tanggal Uji : Sabtu, 19 Agustus 2023

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 19 Agustus 2023



Kadek Ina Tiara Dewi

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PELAKSANAAN
ANGGARAN BELANJA TAHUN 2017-2022 PADA BADAN
PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
PROVINSI BALI**

DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : KADEK INA TIARA DEWI
NIM : 1915644103**

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II



**I Wayan Karmana, S.E., M.M.
NIP. 197610071996021001**

**I.G.A. Oka Sudiadnyani, SE., M.Si., Ak.
NIP. 197611082002122001**

JURUSAN AKUNTANSI

KETUA



**I Made Sudana, SE., M.Si
NIP. 196412281990031001**

SKRIPSI

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PELAKSANAAN
ANGGARAN BELANJA TAHUN 2017-2022 PADA BADAN
PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
PROVINSI BALI**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 19 Bulan Agustus Tahun 2023

PANITIA PENGUJI

KETUA:



I Wayan Karmana S.E., M.M.
NIP. 197610071996021001

ANGGOTA:



2. Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE., M.Si., Ak
NIP. 197704172005011002



3. Dr. Drs. Paulus Subiyanto, M. Hum
NIP. 196106221993031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa), karena atas berkat dan rahmat-Nya, skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Dalam skripsi ini disadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, ucapan terima kasih ditujukan kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Sudana, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Cening Ardina, SE.M.Agb selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali
4. I Wayan Karmana, S.E.,M.M selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini
5. I.G.A. Oka Sudiadnyani, SE.,M.Si.,Ak. Selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu dosen yang berada di lingkungan Jurusan Akuntansi yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang selalu senantiasa membagi ilmu pengetahuan dan memberi motivasi selama mengikuti perkuliahan di Program Studi D4 Akuntansi Manajerial dan selama pembuatan skripsi ini berlangsung.
7. Pihak Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi Bali yang telah banyak membantu dalam memberikan data dan informasi yang diperlukan dalam melakukan penelitian ini.
8. Kepada keluarga tercinta, Bapak I Made Budiarta, Ibu Ni Nyoman Gunadi, Kakak laki-laki Alm. Gde Ega Budigunawan, serta keluarga lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih sudah menjadi keluarga yang luar biasa, selalu ada disaat senang dan sedih, yang tidak pernah berhenti untuk selalu memberikan dukungan moral, motivasi dan selalu berdoa yang terbaik sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
9. Sahabat penulis Jevita, Ari Dwi, Wri, Mirayani yang senantiasa menemani, membantu di saat susah maupun senang sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan Mahasiswa D4 Akuntansi Manajerial Angkatan 2019 dan khususnya rekan-rekan kelas 8D D4 Akuntansi Manajerial yang telah memberikan banyak ilmu, motivasi dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata

ucapan terima kasih diucapkan, semoga Ida Sang Hyang Widhi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini membawa manfaat dan sebagai pengembangan ilmu bagi semua pihak.

Badung, 19 Agustus 2023

Kadek Ina Tiara Dewi



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Abstrak	ii
<i>Abstrak</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	v
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan	17
C. Alur Pikir	29
D. Pertanyaan Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Sumber Data	34
D. Subjek dan Objek Penelitian	35
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	36
F. Keabsahan Data	37
G. Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan dan Temuan	58
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	73
A. Simpulan	73
C. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Realisasi Anggaran Belanja Tahun 2017-2022	5
Tabel 1.2	Kriteria Nilai Efektivitas Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Tahun 2021-2022	6
Tabel 1.3	Kriteria Nilai Efektivitas Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Tahun 2021-2022	6
Tabel 2.1	Tingkat Efektivitas	16
Tabel 2.2	Tingkat Efisiensi.....	17
Tabel 3.1	Kriteria Analisis varians Belanja.....	41
Tabel 3.2	Kriteria Analisis Pertumbuhan Belanja	41
Tabel 3.3	Kriteria Penilaian Analisis Kecerahan Belanja.....	43
Tabel 4.1	Efektivitas Laporan Realisasi Anggaran Belanja Bappeda Provinsi Bali Tahun 2017.....	47
Tabel 4.2	Efektivitas Laporan Realisasi Anggaran Belanja Bappeda Provinsi Bali Tahun 2018.....	48
Tabel 4.3	Efektivitas Laporan Realisasi Anggaran Belanja Bappeda Provinsi Bali Tahun 2019.....	49
Tabel 4.4	Efektivitas Laporan Realisasi Anggaran Belanja Bappeda Provinsi Bali Tahun 2020.....	50
Tabel 4.5	Efektivitas Laporan Realisasi Anggaran Belanja Bappeda Provinsi Bali Tahun 2021.....	52
Tabel 4.6	Efektivitas Laporan Realisasi Anggaran Belanja Bappeda Provinsi Bali Tahun 2022.....	53
Tabel 4.7	Efektivitas Laporan Realisasi Anggaran Belanja Bappeda Provinsi Bali Tahun 2017-2022.....	53
Tabel 4.8	Laporan Realisasi Anggaran Belanja Bappeda Provinsi Bali Tahun 2017-2022	54
Tabel 4.9	Efisiensi Laporan Realisasi Anggaran Belanja Bappeda Provinsi Bali Tahun 2017-2022.....	56
Tabel 4.10	Kriteria Nilai Efektivitas laporan Realisasi Anggaran (LRA) Bappeda Provinsi Bali Tahun 2017-2020	59

Tabel 4.11	Kriteria Efektivitas Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Bappeda Provinsi Bali Tahun 2021-2022	60
Tabel 4.12	Kriteria Efektivitas Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Bappeda Provinsi Bali Tahun 2021-2022	61
Tabel 4.13	Efisiensi Laporan Realisasi Anggaran Belanja Bappeda Provinsi Bali Tahun 2017-2022.....	64
Tabel 4.14	Analisis Varians Belanja Bappeda Provinsi Bali Tahun Anggaran 2017-2022	65
Tabel 4.15	Analisis Pertumbuhan Belanja Bappeda Provinsi Bali Tahun Anggaran 2017-2018	66
Tabel 4.16	Analisis Pertumbuhan Belanja Bappeda Provinsi Bali Tahun Anggaran 2018-2019	67
Tabel 4.17	Analisis Pertumbuhan Belanja Bappeda Provinsi Bali Tahun Anggaran 2019-2020	67
Tabel 4.18	Analisis Pertumbuhan Belanja Bappeda Provinsi Bali Tahun Anggaran 2020-2021	68
Tabel 4.19	Analisis Pertumbuhan Belanja Bappeda Provinsi Bali Tahun Anggaran 2021-2022	69
Tabel 4.20	Analisis Belanja Operasi terhadap Total Belanja Bappeda Provinsi Bali Tahun Anggaran 2017-2022.....	70
Tabel 4.21	Analisis Belanja Modal terhadap Total Belanja Bappeda Provinsi Bali Tahun Anggaran 2017-2022.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir.....31



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Rekomendasi Penelitian
- Lampiran 2 : Izin Rekomendasi Penelitian
- Lampiran 3 : LRA Pendapatan Belanja Bappeda Provinsi Bali Tahun 2017
- Lampiran 4 : LRA Pendapatan Belanja Bappeda Provinsi Bali Tahun 2018
- Lampiran 5 : LRA Pendapatan Belanja Bappeda Provinsi Bali Tahun 2019
- Lampiran 6 : LRA Pendapatan Belanja Bappeda Provinsi Bali Tahun 2020
- Lampiran 7 : LRA Pendapatan Belanja Bappeda Provinsi Bali Tahun 2021
- Lampiran 8 : LRA Pendapatan Belanja Bappeda Provinsi Bali Tahun 2022
- Lampiran 9 : Hasil Wawancara



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akuntansi sektor publik merupakan sistem akuntansi yang dipakai oleh lembaga-lembaga pemerintahan di Indonesia dan departemen-departemen dibawahnya dengan tujuan sebagai salah satu alat pertanggung jawaban kepada masyarakat. Hadirnya perkembangan teknologi pada saat ini mempengaruhi perkembangan akuntansi sektor publik, khususnya di Indonesia yang semakin pesat dengan adanya era baru dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah. Pengelolaan keuangan daerah sangat berpengaruh terhadap nasib suatu daerahnya (Purba dan Silalahi, 2021). Pengelolaan anggaran pemerintah di masa sekarang mengacu pada system penganggaran berbasis kinerja. Penganggaran berbasis kinerja adalah anggaran yang disusun dengan memperhatikan keterkaitan antara pendanaan (*input*), dan hasil yang diharapkan (*outcomes*), sehingga dapat memberikan informasi tentang efektifitas dan efisiensi kegiatan (Trianto, 2016).

Pengelolaan anggaran daerah harus dilaksanakan secara ekonomis, efisien, dan efektif atau memenuhi *value for money* serta partisipan, transparansi, akuntabilitas dan keadilan akan mendorong pertumbuhan ekonomi yang selanjutnya mengurangi jumlah pengangguran serta menurunkan tingkat kemiskinan. Dalam pengelolaannya tidak hanya dibutuhkan sumber daya manusia, tetapi juga sumber daya ekonomi berupa keuangan yang dituangkan

dalam suatu anggaran pemerintah daerah. Awal dimulainya pelaksanaan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal di Indonesia menandakan bahwa terjadinya perpindahan kewenangan penyelenggaraan pelayanan publik dari pusat ke daerah (Purba dan Silalahi, 2021). Otonomi daerah ditandai dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah. Hakikat diberlakukannya otonomi daerah adalah peningkatan pelayanan publik dan pertumbuhan perekonomian daerah. Suriatman dan Syamsul (2021) mengatakan penerapan konsep ini yang ditandai dengan diberikannya keleluasaan pada pemerintah daerah untuk mengatur dan menentukan sendiri penggunaan dana dalam melaksanakan urusan-urusan daerahnya.

Dalam pelaksanaan pemerintah daerah maupun DPRD diberikan kewenangan untuk menyusun, membahas, dan menetapkan anggaran pendapatan belanja daerah dalam keterkaitannya sebagai pelaksana kewenangan daerah otonom. Dimana pemerintah daerah dianggap mampu dan dipercaya lebih efektif dan lebih efisien dalam mengalokasikan sumber daya atau dana sesuai dengan kondisi daerahnya dan kebutuhan masyarakat di wilayahnya dibandingkan daerah pemerintah pusat. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pelayanan publik dan memajukan perekonomian daerah, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penyelenggaraan otonomi daerah. Penyelenggaraan pemerintah daerah tidak lepas dari adanya penggunaan dan pemanfaatan anggaran serta pendapatan daerah. Dan disetiap tahunnya pemerintah daerah mempersiapkan perencanaan anggaran atau yang sering disebut dengan anggaran pendapatan belanja daerah. Anggaran merupakan

alat perencanaan target yang harus dicapai oleh pemerintah, serta sebagai alat untuk pengendalian alokasi sumber dana publik yang disetujui oleh legislatif untuk nanti dibelanjakan (Rampengan et al., 2016). Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, disebutkan bahwa APBD adalah rencana yang ditetapkan dengan peraturan daerah. Terkait dalam proses penyusunan APBD harus dilandaskan prinsip dimana harus sesuai dan benar-benar berkaitan dengan penyelenggaraan urusan pemerintah serta mampu taat pada ketentuan peraturan perundang-undangan, efisiensi, efektif, bertanggung jawab dan memberikan manfaat pada masyarakat seperti diamanatkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 dan Permendagri Nomor 31 Tahun 2016 (Paat et al., 2019). Dalam hal anggaran apabila digunakan secara efektif dan efisien tentunya akan mewujudkan tujuan pemerintah yang akan dicapai sesuai dengan strategi yang dibuat oleh pemerintah. Untuk mengetahui apakah pelaksanaan anggaran belanja yang dibuat oleh pemerintah sudah efektif dan efisien dapat dilihat dari laporan kinerja instansi pemerintah.

Bappeda Provinsi Bali menjadi unsur perencanaan penyelenggara pemerintah daerah yang juga mempunyai tugas membantu gubernur dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang perencanaan dan pembangunan daerah serta memiliki wilayah kerja seluruh Provinsi Bali. Dalam menjalankan tugasnya Bappeda harus merencanakan, melaksanakan dan harus mempertanggung jawabkan untuk itu setiap program atau kegiatan yang dilakukan oleh Bappeda ini diwajibkan untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban seluruh program dan kegiatan tidak cukup apakah

anggaran belanja sudah direalisasikan dengan baik dan dengan laporan secara lisan akan tetapi harus di dukung juga dengan laporan keuangan secara tertulis (Makaminang et al., 2022). Laporan pertanggungjawaban keuangan Bappeda ini dituangkan dalam bentuk LKjIP gunanya untuk menilai tingkat ketercapaian target anggaran apakah telah menggunakan anggaran dengan semestinya serta untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban seluruh program dan kegiatan.

Menurut Lasupu et al., (2021) mengatakan bahwa efektivitas terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Sedangkan menurut Febrianty Milenia et al., (2022) efektivitas adalah hubungan antara output dengan tujuan, semakin besar kontribusi atau sumbangan output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan. Menurut penelitian Febrianty Milenia et al., (2022) efisiensi adalah hubungan antara masukan (*input*) dengan keluaran (*output*). Sedangkan menurut penelitian Tuju (2022) menyatakan efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses, semakin hemat atau sedikit penggunaan sumber daya maka proses dikatakan semakin efisien.

Berikut ini data realisasi anggaran belanja pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Bali tahun 2017-2022 yang ditungkan di dalam LkjIP sebagai berikut:

Tabel 1.1
Realisasi anggaran belanja tahun 2017-2022

Tahun	Target Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Serapan Anggaran
2017	27.305.614.615,00	23.920.056.114,00	88%
2018	35.368.333.759,00	30.280.197.188,00	86%
2019	48.021.426.287,75	41.248.673.398,07	86%
2020	19.371.881.589,00	18.134.298.065,36	94%
2021	23.587.842.782,00	21.097.704.767,00	89%
2022	22.141.607.206,00	20.561.853.899,12	93%

Sumber: Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Bali

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa realisasi anggaran belanja dari tahun 2017-2022 lebih rendah dari pada target anggaran. Bappeda Provinsi Bali menetapkan 100% batas ideal. Kemudian dikutip dari laman kemendagri (Kementrian Dalam Negri) Direktur Jendral (Dirjen) Bina Keuangan Daerah (Keuda) Kementrian Dalam Negri (Kemendagri) Agus Fatoni menyatakan bahwa Bali masuk ke dalam daftar daerah dengan realisasi APBD tertinggi sampai maret 2022. Berikut daftar daerah dengan realisasi APBD tertinggi untuk provinsi, daerah tersebut yakni Bangka Belitung, Bali, Sulawesi Barat, Kalimantan Utara, Sumatera Barat, Sulawesi Tengah, Kalimantan Selatan, Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Kalimantan Barat. Ini menunjukkan bahwa penyerapan anggaran di Provinsi Bali sudah bagus dibandingkan dengan provinsi lain. Namun dari sisi pengelolaan anggaran belum diketahui apakah dapat dinyatakan secara efektif dan efisien.

Tabel 1.2
Kriteria Nilai Efektivitas
Laporan Realisasi Anggaran
(LRA) Bappeda Provinsi Bali tahun 2021-2022

Uraian		
	2021	2022
Belanja Daerah	Cukup Efektif	Efektif
Belanja Operasi	Cukup Efektif	Efektif
Belanja Pegawai	Efektif	Efektif
Belanja Barang dan Jasa	Cukup Efektif	Cukup Efektif
Belanja Modal	Cukup Efektif	Cukup Efektif
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Cukup Efektif	Kurang Efektif
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Efektif	Efektif
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi		Efektif
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	Cukup Efektif	Efektif
Surplus/(Defisit)	Cukup Efektif	Efektif

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Bappeda Provinsi Bali Tahun 2021-2022

Tabel 1.3
Kriteria Nilai Efektivitas
Laporan Realisasi Anggaran
(LRA) Bappeda Provinsi Bali tahun 2021-2022

Uraian		
	2021	2022
Belanja Tidak Langsung	Cukup Efektif	Efektif
Belanja Pegawai	Cukup Efektif	Cukup Efektif
Belanja Langsung	Cukup Efektif	Cukup Efektif
Belanja Pegawai	Tidak Efektif	Cukup Efektif
Belanja Barang dan Jasa	Cukup Efektif	Cukup Efektif
Belanja Modal	Cukup Efektif	Cukup Efektif
Surplus/(Defisit)	Cukup Efektif	Efektif

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Bappeda Provinsi Bali Tahun 2021-2022

Pada tabel 1.2 dan tabel 1.3 terdapat perbedaan format tabel yang digunakan oleh Bappeda Provinsi Bali. Dimana pada tabel 1.2 yaitu format tabel LRA yang digunakan Bappeda Provinsi Bali pada saat ini, yang menggunakan sistem SIPD (Sistem Informasi Perangkat Daerah) yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014. Pada tabel 1.2 terdapat akun belanja modal peralatan dan mesin yang kurang efektif hal ini disebabkan karena adanya vendor rekanan yang tidak sesuai dengan yang dibutuhkan yang sesuai persyaratan sehingga menyebabkan realisasi tidak bisa dilakukan. Sedangkan pada tabel 1.3 merupakan format LRA dahulu yang digunakan Bappeda Provinsi Bali seperti tahun-tahun sebelumnya yaitu tahun 2017, 2018, 2019 dan 2020 yang menggunakan sistem SIPKD (Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah) yang diatur dalam PP no 56 tahun 2005 pasal 13. Pada tabel 1.3 terdapat akun belanja pegawai yang tidak efektif hal ini disebabkan karena ada beberapa kegiatan yang tidak terlaksana sehingga honor dari tim pelaksana kegiatan honorarium tim/panitia pelaksana kegiatan tidak dapat terealisasi.

Berkenaan dengan hal tersebut penulis ingin mengetahui apakah pengelolaan anggaran dapat dinyatakan secara efektif dan efisien, selain itu juga terdapat perbedaan format tabel LRA yang digunakan oleh Bappeda Provinsi Bali dari tahun 2017-2022 apakah berdampak dengan pengelolaan anggaran Bappeda Provinsi Bali. Sehingga penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Tahun 2017-2022 pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Bali”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah peneliti paparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat efektivitas pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Bali tahun 2017 -2022?
2. Bagaimanakah tingkat efisiensi pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Bali tahun 2017-2022?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui tingkat efektivitas anggaran pendapatan belanja daerah tahun 2017- 2022 pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Bali.
- b. Untuk mengetahui tingkat efisiensi anggaran pendapatan belanja daerah tahun 2017-2022 pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Bali.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi tambahan dan menambah

wawasan akademik dalam pengembangan ilmu akuntansi khususnya tentang efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran belanja daerah pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau bahan kajian pendukung untuk peneliti yang membahas topik sejenis, agar memperoleh informasi dan pemahaman tambahan terkait dengan tingkat efektivitas dan efisiensi anggaran belanja pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah referensi dan memberikan sumbangan konseptual dalam membantu mahasiswa melakukan penelitian mengenai tingkat efektivitas dan efisiensi.

3) Bagi Pemerintahan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam peningkatan efektivitas dan efisiensi anggaran belanja daerah pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada BAB IV tentang analisis efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran belanja pada Bappeda Provinsi Bali dapat disimpulkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat efektivitas pelaksanaan anggaran belanja pada Bappeda Provinsi Bali periode tahun 2017 yaitu 87,60% dengan kategori cukup efektif, tahun 2018 yaitu 85,61% dengan kategori cukup efektif, tahun 2019 yaitu 85,90% dengan kategori cukup efektif, tahun 2020 yaitu 93,61% dengan kategori efektif, tahun 2021 yaitu 89,44% dengan kategori cukup efektif dan tahun 2022 yaitu 92,87% dengan kategori efektif. Penurunan tingkat efektivitas anggaran belanja ini dikarenakan ada beberapa program dan kegiatan dari Bappeda Provinsi Bali tidak terealisasi semuanya selain itu realisasi anggaran belanja yang memiliki perbedaan yang jauh dengan target anggaran belanja yang harus dicapai.
2. Tingkat efisiensi pelaksanaan anggaran belanja pada Bappeda Provinsi Bali tahun 2017 persentasenya yaitu 56% dengan kriteria sangat efisien, tahun 2018 yaitu 47% dengan kriteria sangat efisien, tahun 2019 yaitu 60% dengan kriteria efisien, tahun 2020 yaitu 35% dengan kriteria sangat efisien, tahun 2021 yaitu 50% dengan kriteria sangat efisien, tahun 2022 yaitu 38% dengan kriteria sangat efisien.

B. Implikasi

Pelaksanaan anggaran dapat menentukan kinerja suatu instansi pemerintah dan sebagai alat penilaian kinerja yang dapat menjadi patokan apakah dapat menghindari adanya pengeluaran yang terlalu besar atau adanya penggunaan dana yang tidak semestinya dan apakah mampu memenuhi target baik berupa terlaksananya aktivitas maupun terpenuhinya efisiensi biaya yang dilakukan oleh instansi pemerintah tersebut. Dari penelitian ini dapat dikatakan bahwa pelaksanaan kegiatan atau program yang dibentuk oleh Bappeda Provinsi Bali melakukan penyerapan anggaran dibawah nilai ideal dari yang sudah ditentukan, hal tersebut memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap anggaran untuk tahun berikutnya, serta berpengaruh dalam peningkatan motivasi, kualitas dan prestasi dalam proses program kinerja Bappeda Provinsi Bali.

C. Saran

Dari keterbatasan atas kemampuan yang dimiliki peneliti, adapun saran yang dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan penggunaan anggaran belanja langsung dan belanja tidak langsung yang sudah dialokasikan dengan APBD Bappeda Provinsi Bali sebaiknya menggunakan anggaran belanja tanpa terdapat sisa anggaran yang terlalu besar seperti contohnya pada tahun 2018 dengan target anggaran sebesar Rp 35.365.333.759 dan realisasi Rp 30.280.197.188 dan tahun 2019 dengan target anggaran sebesar Rp 48.021.426.287 dan realisasi Rp 41.248.673.398 sehingga memberikan kesan terdapat susunan perencanaan yang belum berjalan atau tidak

terlaksanakan walaupun memiliki nilai efektivitas dan efisiensi yang cukup baik.

2. Bappeda Provinsi Bali dalam menyusun anggaran untuk masa yang akan datang agar lebih memperhatikan pengawasan program kegiatan, evaluasi program kegiatan untuk perencanaan agar dalam proses penganggaran tidak ada lagi anggaran yang tidak terpakai sehingga lebih optimal penyerapan anggaran belanja pada setiap program atau kegiatan dapat terealisasi secara menyeluruh. Dan dalam penggunaan anggaran belanja daerah disarankan untuk mengoptimalkan pelaksanaan anggaran belanja baik dalam penggunaan, pengendalian serta pengawasan dalam pengelolaan anggaran sehingga tercapai target efisiensi belanja.
3. Penyerapan anggaran belanja pada Bappeda Provinsi Bali tahun 2017-2022 telah dilakukan dengan analisis menunjukkan penggunaan anggaran yang efektivitas dan efisiensi. Hal ini diharapkan Bappeda Provinsi Bali melaksanakan program dan kegiatannya dengan baik dan maksimal serta menyesuaikan dengan pemberian anggaran sehingga penggunaan anggaran belanja Bappeda Provinsi Bali kedepannya memberikan pengaruh yang baik untuk tahun-tahun selanjutnya.
4. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat memperluas penilaian penggunaan anggaran ke *non-finansial* dan juga menggunakan rasio-rasio penilaian lainnya guna untuk lebih akurat dan melakukan wawancara dengan pelaksana dari masing-masing kegiatan LRA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2018). No Title. Sistem Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Pada PD. 88 Jaya Mawasangka, Rudi Abdul(Rudi Abdullah), 15–23.
- Ameliya, H., & Husna, C. A. (2022). Efektivitas Pengelolaan Anggaran Tahun 2021 terhadap Capaian Kinerja Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) Kabupaten Aceh Barat. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 5(2), 1147–1157. <https://doi.org/10.34007/jehss.v5i2.1406>
- Fahlevi, H., & Ananta, M. R. (2020). Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP)* Vol. 6 No. 3 (2020), 6(2), 389.
- Febrianty Milenia, A., Lisbet Sibarani, J., & Hidayat, A. (2022). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Realisasi Anggaran sebagai Pengukuran Kinerja Pemerintah Kabupaten/Kota se-Sumatera Utara. *JAKP: Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan*, 5(2), 105–113.
- Lasupu, E. Z., Kalangi, L., & Mawikere, L. M. (2021). 35780-75832-1-Sm. Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Tojo Una-Una, 9(69), 1433–1441.
- Lembong, F., Lapian, M. T., & Kalangie, F. (2017). Penataan Administrasi Desa Dalam Menunjang Efektivitas Penyelenggaraan Pemerintahan Di Desa Tewasen Kecamatan Amurang Barat. *Jurnal Eksekutif*, 1(1), (1-15).
- Mahmudi. (2010). Pengaruh Pad , Dau Dan Dak Terhadap Belanja Modal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia ABSTRAK Otonomi daerah atau Desentralisasi pada Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 yang menjelaskan kewajiban pemda untuk mengendalikan dae (Vol. 87).
- Mahmudi. (2011). Pematusan Kota Surabaya Dalam Perspektif *Value For Money* Ayu Citra Ningsih Widjanarko Nur Handayani.
- Mahmudi. (2016). Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
- Mahmudi. (2018a). Akuntansi Sektor Publik.
- Mahmudi. (2018b). Akuntansi Sektor Publik.
- Mahsun. (2011). Pengukuran Kinerja Sektor Publik.
- Makaminang, N. E., Ilat, V., Rudy, H., Wokas, N., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Bisnis, D., Ratulangi, U. S., & Bahu, J. K. (2022). Evaluasi Efektivitas dan Efisiensi dalam Laporan Realisasi Anggaran pada Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Manado Evaluation of Effectiveness and Efficiency in the Budget Realization Report At The Manado City Regional Research and . 6(1), 325–334.

- Mardiasmo. (2009). Akuntansi Sektor Publik. Mardiasmo, 61.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Nanda Dias Ekaputra. (2021). Nanda Dias Ekaputra, 21(April), 62–79.
- Nurmalasari, Y., & Erdiantoro, R. (2020). Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier. *Quanta*, 4(1), 44–51. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- Paat, H. P., Nangoi, G. B., & Pusung, R. J. (2019). *Effectiveness and Efficiency Analysis for the Budgeting Implementation in the Research and Develpoment Department of Tomohon City*. 7(3), 2979–2988.
- Purba, S., & Silalahi, M. (2021). *Journal Of Management, Accounting, Economic and Business*. 02(01), 142–150.
- Putri, T. Y., & Nasution, A. I. L. (2022). Pengukuran Kinerja dengan Menggunakan Pendekatan Time Value of Money. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(1), 77–82. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i1.59>
- Rahmi, S. D., Morasa, J., Tiarayoh, V. Z., Morasa, J., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Ratulangi, U. S., Rahmi, S. D., Morasa, J., & Tiarayoh, V. Z. (2023). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Laporan Realisasi Anggaran Provinsi Sulawesi Utara Analysis Of The Budget Realization Report At The Regional Office Of The Ministry Of Religion Of North Sulawesi Province *Jurnal Emba Vol . 11 No . 1 Januari 2023 , Hal . . 11(1), 292–300.*
- Rampengan, M., Nangoi, G. B., & Manossoh, H. (2016). Analisis Efektifitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3), 616–623. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/13530>
- Retnosari, M. C., Suryawati, C., & Harto, P. (2022). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Anggaran di RSUP Dr. Kariadi Semarang. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 10(3), 231–240. <https://doi.org/10.14710/jmki.10.3.2022.231-240>
- Suriatman, M., & Syamsul. (2021). Efektivitas dan Efisiensi Belanja di Bappeda Provinsi Sulawesi Tengah Effectiveness and Efficiency of Expenditure at Bappeda , Central Sulawesi Province. 08, 116–125.
- Trianto, A. (2016). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Daerah Di Kota Palembang. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 12(1), 65–77. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v12i1.92>
- Tuju, E. F. (2022). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Belanja Tahun 2017-2020 Pada Badan Perencanaan Dan Pembangunan Daerah Provinsi

Sulawesi Utara. 6(1), 5–7.

Tuju, E. F., Manossoh, H., & Wokas, H. R. N. (2022). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Belanja Tahun 2017-2020 Pada Badan Perencanaan Dan Pembangunan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. 6(1), 5–7.

Wirawan Suhaedi. (2019). Analisis Belanja Daerah. Jurnal Riset Akuntansi Aksioma, 18(2), 63–78.

Yasifa, T. A., Syahidin, Y., & Herfiyanti, L. (2022). *Design and Build Information System for Bpjs Polyclinic Claim File Completeness At Muhammadiyah Hospital Bandung*. Jurnal Teknik Informatika (Jutif), 3(4), 1089–1097. <https://doi.org/10.20884/1.jutif.2022.3.4.278>

Yuhana, A. N., & Aminy, F. A. (2019). Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 7(1), 79. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.357>



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI